

ABSTRAK

Pertumbuhan kedai kopi di Indonesia makin merajalela hal ini berkaitan erat dengan pertumbuhan konsumsi kopi di Indonesia. Tingginya tingkat konsumsi kopi di Indonesia memberikan dampak pada para pemilik bisnis kedai kopi di Indonesia. Karena mudahnya mendirikan dan menjalankan bisnis kedai kopi banyak anak muda yang tertarik untuk mendirikan kedai kopi, salah satunya adalah Mas Zul yang mendirikan kedai kopi Pengalaman Kopi. Dengan semakin banyaknya kedai kopi yang bermunculan, pemilik kedai kopi diharuskan selalu melakukan inovasi dan menyusun strategi agar tidak kalah saing dengan kedai kopi lainnya. Salah satu strategi yang bisa dilakukan pemilik usaha adalah melakukan penganggaran penjualan.

Perhitungan peramalan yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada model kasualitas. Model pendekatan kuantitatif menggunakan strategi kasualitas adalah model peramalan yang mempertimbangkan variabel-variabel atau yang bisa mempengaruhi jumlah yang sedang diramalkan. Metode ini menggunakan pendekatan sebab-akibat, dan bertujuan untuk meramalkan keadaan di masa yang akan datang dan menemukan serta mengukur variabel bebas (independen) yang penting beserta pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (dependen) yang diramalkan. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan merupakan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan dan bersifat kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Model Peramalan Pendapatan Berdasarkan Faktor Promosi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi (Studi Kasus Pengalaman Kopi, Jakarta Timur)”, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut, Promosi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan untuk model peramalan.

Kata Kunci: Penganggaran, Peramalan, Pendapatan, Promosi, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi.